

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan rancangan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif*, karena penelitian ini menggunakan angka dari mulai pengumpulan data, penampilan data, sampai hasil penelitian, akan lebih bagus jika ditambahkan dengan grafik, bagan, tabel, dan gambar (Arikunto, 2013).

Penelitian ini bersifat deskriptif korelasi, yang berarti bahwa tujuan penelitian adalah untuk menentukan bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berinteraksi satu sama lain, kemudian menentukan apakah ada hubungan antara keduanya. Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional* yaitu pengambilan data yang dilakukan dalam waktu yang sama dengan subjek yang berbeda. Tujuannya agar mendapatkan data yang lengkap dalam waktu yang relatif singkat (Notoatmojo, (2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan peran orang tua dengan kemandirian *personal hygiene* anak prasekolah di Desa Debong lor.

#### **3.2 Alat penelitian dan cara pengumpulan data**

##### **3.2.1 Alat penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, (Umarti, 2020). Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pada penelitian ini untuk mengukur variabel peran orang tua dan kemandirian anak peneliti menggunakan kuesioner.

##### **3.2.1.1 Kuesioner peran orang tua**

Kuesioner peran orang tua yang digunakan mengacu pada 4 indikator yaitu: pendidik, motivator, fasilitator. Pada kuesioner peran orang tua nantinya orang tua yang akan mengisi kuesioner tersebut. Pengukuran peran orang tua terdapat nama, umur, pendidikan dan terdapat 20 pertanyaan pengukuran menggunakan skala

likert. Skoring pada skala peran orang tua untuk item positif antara lain selalu: diberi skor 4, sering : diberi skor 3, kadang-kadang : diberi skor 2, tidak pernah : diberi skor 1 sedangkan skoring untuk item negatif, selalu : diberi skor 1, sering : diberi skor 2, kadang-kadang : diberi skor 3 , tidak pernah diberi skor 4. Menurut Azwar (2010) Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah skor dengan menggunakan kategorisasi jenjang (Nominal).

Skor terendah x jumlah pertanyaan

Skor tertinggi x jumlah pertanyaan

$$r = \frac{S \text{ Max} - S \text{ Min}}{\text{jumlah kategori}}$$

hasil akhir disimpulkan peran orang tua baik 55-80, kurang baik 20-54

**Tabel 3. 1 kisi-kisi peran orang tua**

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Pendidik	1, 2, 3,6,7	4,5	7
Motivator	8,10,11,12	13, 9	6
Fasilitator	14,15,17,18,20	16,19	7
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>20</b>

### 3.2.1.2 Kuesioner kemandirian *personal hygiene*

Kuesioner kedua menilai tentang kemandirian *personal hygiene* pada anak pra-sekolah Kuesioner kemandirian dalam *personal hygiene* pada anak pra-sekolah 14 pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh orang tua anak, digunakan mengacu pada indikator yaitu: mencuci tangan, mandi, rambut, genetalia dengan menggunakan skala likert Skoring pada skala kemandirian untuk item *favorable*, alternatif jawaban antara lain selalu: diberi skor 4, sering : diberi skor 3, kadang-kadang : diri skor 2, tidak pernah : diberi skor 1 ,sedangkan skoring untuk item *unfavorable* selalu : diberi skor 1, sering : diberi skor 2, kadang-kadang : diberi skor 3 , tidak pernah diberi skor 4. Dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah skor dengan menggunakan *Naturan cut off point* dengan menggunakan rumus struges/ perhitungan interval kelas dengan menggunakan rumus Maggie C.Y (Tam et al, 2021)

Naturan *Cut off poin* = (maximum score + minimum score)/2

Dengan hasil akhir disimpulkan mandiri dengan skor 36-56, kurang mandiri dengan skor 14-35

**Tabel 3. 2 kisi-kisi kemandirian *personal hygiene***

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Mencuci tangan	3,5,8		3
mandi	1,2,4	14	3
Rambut	6,7,10,11		4
Genetalia	12,13,	9	3
Total	12	2	14

### 3.2.2 Cara pengumpulan data

#### 3.2.2.1 Tahap persiapan

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahap persiapan dan tahap pelaksana:

Tahap pertama diawali dengan pembuatan proposal penelitian, melaksanakan sidang proprosal mengerjakan revisi proposal, dan mendapat persetujuan. Peneliti meminta izin dari Program Studi Ilmu Keperawatan Dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan surat ijin validitas dan penelitian, langkah pertama peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di Desa Debong Kulon pada tanggal 06 Mei 2024 sebanyak 20 responden. Peneliti melakukan pengolahan data dan di konsulkan pada dosen pembimbing pada tanggal 13 Mei 2024. Setelah mendapatkan acc dari dosen pembimbing kemudian peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala desa di Desa Debong Lor pada tanggal 14 Mei 2024. Setelah disetujui peneliti meminta kesepakatan kontrak waktu pelaksanaanya dan mengatur jadwal pertemuan peneliti dengan responden. Pada tanggal 15 Mei 2024 peneliti menemui kader dari desa Debong Lor untuk menentukan responden dengan cara random disetiap RW melalui buku daftar hadir posyandu. Peneliti dibantu 3 mahasiswa Universitas Bhamada Slawi dan 3 kader dari desa Debong Lor yang bertugas membagikan kuesioner yang sebelumnya sudah diberi pengarahan terlebih dahulu tentang tujuan, prosedur pengumpulan data

dan dilakukan persamaan persepsi mengenai cara mengisi kuesioner serta mengecek kembali kuesioner yang telah diisi responden.

#### 3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap penelitian yang akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah peneliti tentukan sebelumnya dengan kepala desa, pihak kepala desa menentukan jadwal yang nantinya akan dilakukan untuk penelitian. Peneliti menatakan kepada pihak kepala desa bahwa penelitian dilaksanakan 3 hari pada tanggal 16-18 Mei 2024. Pada setiap RW peneliti ditemani oleh 2 enumerator dan kader desa dalam melakukan penelitian, penelitian dilakukan secara yaitu peneliti mendatangi ke setiap rumah responden untuk pengisian kuesioner dan dibantu oleh enumerator, Tujuan dari enumerator yaitu untuk membantu peneliti melakukan penelitian, sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan kepada enumerator tentang kuesioner dan tujuan yang nantinya akan dibagikan ke responden. Penelitian ini mencari orang tua yang memiliki anak 4-5 tahun pada RW 1 sebanyak 21 responden, RW 2 sebanyak 20 responden, RW 3 sebanyak 18 responden, maka untuk mencari pada tiap-tiap RW untuk memenuhi sampel yang dibutuhkan. Peneliti mengikuti jadwal yang diberikan oleh pihak desa, untuk pengumpulan data dan setelah sampel mencapai jumlah yang dibutuhkan.

Proses pertama peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian dan prosedur penelitian kepada responden, Kedua, karena peneliti membutuhkan responden yang memiliki anak usia 4-5 tahun, sehingga sebelum penelitian peneliti meminta responden untuk membawa anaknya, setelah memastikan sudah masuk dalam kriteria *enumerator* membagikan lembar *informed consent* atau lembar persetujuan yang terlebih dahulu harus diisi jika responden menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian serta dilanjut pengisian kuesioner untuk pengisian kuesioner sendiri setiap responden memakan waktu sekitar 7-10 menit. Hari pertama yaitu tanggal 16 Mei 2024 peneliti melakukan penelitian di RW 1 dan mendapatkan responden dengan jumlah 21 responden, hari kedua yaitu pada tanggal 17 Mei 2024 melakukan penelitian di RW 3 dengan mendapatkan 18 responden, sedangkan pada hari 3 melakukan penelitian di RW 2 pada tanggal 17

Mei 2024 peneliti mendapatkan 20 responden. Peneliti menggunakan sampel *proportionate random sampling* dengan cara peneliti menanyakan data yang telah ada di kader Desa, peneliti meminta tolong kepada kader untuk mengantar peneliti kerumah responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kriteria *inklusi* yang sudah ada.

Peneliti menunggu dan ikut mendampingi selama proses pengisian kuesioner oleh responden untuk mengantisipasi apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden. Setelah selesai kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi, apabila ditemukan kuesioner yang tidak lengkap maka kuesioner akan dikembalikan kepada responden untuk melengkapinya. Sesudah data terkumpul peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

### 3.2.3 Uji validitas dan reliabilitas

#### 3.2.3.1 Uji validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa tepat *instrument* tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur,, untuk mengetahuinya maka perlu dilakukan uji korelasi antar skor setiap item dengan total skornya. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner mengukur konsep yang akan diukur (Notoadmojo, 2018). Peneliti nantinya akan melakukan uji validitas di Desa Debong Kulon karena dari segi karakteristiknya yang sama dengan tempat penelitian dengan sejumlah responden  $n = 20$  pada taraf signifikan 5%, berdasarkan tabel taraf sigfikansi yang diperlukan adalah 0,444 apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,444 maka dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji instrumen yang telah dilakukan kepada 20 responden didesa Debong Kulon pada tanggal 6 Mei 2024, variabel peran orang tua dengan jumlah pertanyaan 21 item, semua item dinyatakan valid kecuali satu pada item P17 dengan jumlah 032 R hitung lebih kecil dari R tabel yaitu 0,444 dengan sedangkan untuk variabel kemandirian anak usia 4-5 tahun dengan jumlah pertanyaan 15 item, semua

item valid kecuali satu pada item P15 jumlah 162 R hitung lebih kecil dari R tabel yaitu 0,444.

### 3.2.3.2 Uji Reliabilitas

Mengacu pada kemampuan alat untuk memenuhi tujuan, yang berarti bahwa alat tersebut memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang sebanding atau setara. Reliabilitas juga konsisten tes yaitu seberapa konsisten skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya (Endra, 2017 ). Uji reliabilitas akan dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Keputusan uji bila *Alpha Cronbach* > konstanta (0,70), maka pernyataan reliable. Bila *Alpha Cronbach* < konstanta (0,70), maka pernyataan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilakukan kepada 20 responden didesa debong kulon pada tanggal 6 Mei 2024. Setelah dilakukan uji validitas diuji lagi dengan uji reliabilitas, berdasarkan hasil uji ke 20 pertanyaan variabel peran orang tua diperoleh *Alpa Cronbach* = 0,747 dan variabel kemandirian *personal hygiene* anak usia 4-5 tahun diperoleh *Alpa Cronbach* =0,743, maka hasil perhitungan tersebut diperoleh dinyatakan reliabel karena nilai r hitung >0,70 yang artinya semua item pertanyaan variabel peran orang tua dan variabel kemandirian anak uria 4-5 dinyatakan reliabel.

## 3.3 Populasi dan sampel

### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dari keseluruhan yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak prasekolah di Desa Debong Lor sebanyak 143.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang dianggap dapat mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Perhitungan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat ketepatan

$$n = \frac{143}{1 + 43(0,1)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 1,43}$$

$$n = \frac{143}{2,43}$$

$$n = 58,8 = 59$$

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas diperoleh jumlah responden penelitian ini berjumlah 59 responden dengan perhitungan sampel menggunakan undian setiap RW sebagai berikut:

$$RW 1 = 50 \text{ anak} = \frac{50 \times 59}{143} = 20,6 = 21$$

$$RW 2 = 48 \text{ anak} = \frac{48 \times 59}{143} = 19,8 = 20$$

$$RW 3 = 45 \text{ anak} = \frac{45 \times 59}{143} = 18,5 = 18$$

### 3.3.3. Besar sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 59 responden, dengan teknik pengambilan sampel *proportionate random sampling*. Tehik yang digunakan pada populasi yang tidak homogen dan bersifat secara proporsional (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu 59 responden dengan tehnik pengambilan sampel *proportionate random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

**Tabel 3. 3** perhitungan besar sampel

<b>No</b>	<b>Tempat</b>	<b>Jumlah keseluruhan</b>	<b>Jumlah yang didapat</b>
1	RW 01	50	21
2	RW 02	48	20
3	RW 03	45	18
<b>TOTAL</b>		<b>143</b>	<b>59</b>

#### 3.3.4. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dimana suatu subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang harus memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang bersedia menjadi responden, ibu yang mempunyai anak usia 4-5 tahun, ibu yang tinggal serumah dengan anaknya.

#### 3.3.5 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak bisa diambil sebagai sampel, karena tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2018). Ibu yang mempunyai keterbatasan fisik sehingga tidak dapat mengajarkan tentang *personal hygiene* terhadap anaknya, ibu yang tidak bisa menulis dan membaca, ibu yang mempunyai anak berkebutuhan khusus.

### 3.4 Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Debong lor pada 16-18 Mei 2024.

### 3.5 Defisi operasional variabel peneliti dan skala pengukuran.

Definisi operasional variabel mengacu pada batasan-batasan variable yang akan diukur dan diteliti, dan berfungsi sebagai garis besar untuk proses pengembangan suatu instrumen (Notoadmojo, 2018)



**Tabel 3. 4** Definisi Oprasional

No	Variabel	Data oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
1	Peran orang tua	Cara ibu untuk mendidik, motivator,fasilitator dengan mendukung anak untuk mandiri, menjaga kebersihan dan memberi pujian pada anak dalam melakukan kebersihan diri	Kuesioner	Kategori : 1.kurang baik:skor 20-54 2.baik: skor 55-80	Nominal
2	Kemandirian personal hygiene pada anak	Anak mampu melakukan kebersihan diri atas dorongan dari dirinya sendiri atau kemauan diri sendiri dalam kebersihan dirinya tanpa melibatkan orang yang berada disekelilingnya	Kuesioner	Kategorik : 1.kurang mandiri : skor 14-35 2.mandiri : skor 36-56	Nominal

### 3.5.1. Variabel

Variabel adalah sifat dan nilai dari seseorang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiono, 2015). Ada dua jenis variabel yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

### 3.5.2. Variabel *Indepedenden* / Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berdampak dan menjadi sebab, karena adanya variabel bebas (Sugiono,2015 ). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *independen* adalah peran orang tua.

### 3.5.3. Variabel *Dependen* / Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2015). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kemandirian *personal hygiene* pada anak pra-sekolah.

## 3.6 Teknik pengolahan data dan analisa data

### 3.6.1 Teknik pengolahan data

Menurut Arikunto (2013) tehnik pengolahan data diantaranya yaitu :

#### 3.6.1.1 *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner setelah responden mengisi untuk memeriksa jawaban. Jika kuesioner yang belum terisi sepenuhnya, responden harus melengkapi kuesioner tersebut.

#### 3.6.1.2 *Coding*

Proses memberikan kode numerik atau angka kepada data yang termasuk dalam kategori tertentu disebut *coding*. Kode atau *coding* ini sangat penting. Ini dilakukan untuk mengolah data analisis yang diproses oleh komputer. Untuk membuat proses analisis data lebih mudah, peneliti memberikan kode pada lembar kuesioner yang diberikan kepada responden. Dalam teknik pengolahan data, perlu diberikan kode atau *coding*. Peran orang tua dianggap kurang baik diberi kode 1, dan baik diberi kode 2. Kemandirian perawatan kebersihan dianggap kurang mandiri kode 1, dan mandiri diberi kode 2.

#### 3.6.1.3 *Tabulating*

Proses menggabungkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelum diproses di komputer dikenal sebagai tabulasi. Setelah penataan data yang masih mentah, peneliti kemudian menyusun data distribusi di komputer.

#### 3.6.1.4 *Entry Data*

Data entry adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program statistik Microsoft Excel atau komputer. Setelah itu, peneliti memasukkan data ke dalam Microsoft Excel untuk diolah di komputer.

#### 3.6.1.5 *Cleaning*

Proses pengolahan data adalah untuk memastikan bahwa data yang telah dimasukkan oleh peneliti bebas dari kesalahan. Setelah mengolah data, peneliti mengecek kembali data yang telah dibuat menggunakan komputer untuk memperbaiki kesalahan atau kekeliruan.

### 3.6.1. Analisa Data

#### 3.6.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah jenis analisis yang dilakukan untuk menganalisis setiap variabel yang terlibat dalam hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Peneliti melakukan pengukuran variabel dependen dan variabel independen menggunakan kuesioner. Variabel *independen* yaitu peran orang tua dan variabel *dependen* kemandirian *personal hygiene* pada anak pra-sekolah yang bersifat kategorik, maka data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentasi.

#### 3.6.2.1 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel *independen* peran orang tua dan variabel *dependen* kemandirian anak prasekolah-berkorelasi atau berhubungan satu sama lain. Peneliti ini menggunakan alat ukur skala nominal, sehingga menggunakan uji *chi-squer* digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang berskala nominal didapatkan nilai *p value* sebesar 0,001. Karena nilai signifikan  $<0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan adanya hubungan peran orang tua dengan kemandiria *personal hygiene* pada anak di Desa Debong Lor. Hasil uji

statistik pada penelitian ini menggunakan *chi-squer* didapatkan nilai signifikan *p value* 0.000. karena nilai signifikan  $< 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan ada hubungan antara peran orang tua dengan kemandirian *personal hygiene* anak prasekolah di Desa Debong Lor

### **3.7 Etika Penelitian**

Prinsip etika penelitian merupakan standar etika pada saat penelitian melakukan penelitian. Berdasarkan keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor 103/Menkes/SK/VII/2005 tentang etika penelitian kesehatan indonesia, penelitian dalam bidang kesehatan harus berpedoman pada prinsip etika peneliti :

#### **3.7.1 Prinsip Menghormati Herkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)**

Peneliti menyiapkan formulir *informed consent* subjek, yang meliputi penjelasan tentang penelitian, penjelasan tentang manfaat penelitian yang dilakukan, persetujuan penelitian untuk dapat menjawab pertanyaan apapun, pertanyaan apapun yang mungkin dimiliki subjek mengenai proses penelitian, dan setuju bahwa subjek dapat mengundurkan diri setiap saat. Dalam penelitian ini, responden yang bersedia menjadi responden memberikan *informed consent*, sedangkan responden yang tidak bersedia tidak ikut dalam penelitian.

#### **3.7.2 Prinsip Menghormati privasi dan Kerahasiaan Subjek (*Respect For privacy and Confidentiality*)**

Semua orang memiliki hak individu, yang meliputi privasi dan kebebasan pribadi ketika memberikan informasi, sehingga peneliti tidak diperbolehkan untuk menunjukkan informasi apapun tentang identitas pribadi seperti nama atau alamat subjek dalam alat observasi dan pengukuran untuk melindungi privasi dan kerahasiaan subjek, identitas. Dalam hal ini, penelitian menggunakan singkatan alternatif untuk identitas responden.

### 3.7.3 Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan adalah peneliti tidak membedakan responden yang satu dengan yang lainnya. Responden dalam penelitian ini yang mempengaruhi kriteria inklusi dan eksklusi masing-masing memenuhi syarat untuk intervensi yang sama.

### 3.7.4 Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficence*)

Penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian fisik, psikis maupun material. Dalam penelitian ini, responden bersifat independen dan dilakukan menurut prosedur penelitian standar untuk memperoleh hasil yang bermanfaat. Manfaat penelitian ini sebanding dengan waktu yang dihabiskan responden untuk mengisi kuesioner penelitian dan menerima perlakuan selama penelitian.